

**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA  
MENENGAH  
KABUPATEN LANGKAT  
TAHUN 2020-2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan ridho-Nya penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat tahun 2020 - 2024 telah dapat diselesaikan. Rencana kerja yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Program Kerja (Renproja) yang telah disusun ini tidak berarti banyak tanpa implementasi dengan pelaksanaan yang tuntas, komitmen dan motivasi yang kuat dari seluruh jajaran BNN Kabupaten Langkat. Masukan dan saran yang sifatnya konstruktif atau membangun sangat diharapkan dari Biro Perencanaan Sekretariat Utama BNN Republik Indonesia untuk kesempurnaan agar lebih baik dimasa akan datang. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat tahun 2020 - 2024 ini diucapkan terima kasih.

Kepala BNN Kabupaten Langkat



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.H.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai *focal point* penanggulangan Narkoba di tanah air telah melakukan berbagai upaya penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, melalui Bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama regional dan Internasional guna mencegah Narkoba masuk ke Indonesia.

Disamping itu, BNN juga membangun kerja sama dan bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi (K/L/I) pemerintah guna membangun dan mendorong partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dalam upaya perlawanan terhadap kejahatan narkoba.

Pelaksanaan kerjasama Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) ditingkat pusat dengan Kementerian/Lembaga/Instansi didukung dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam sistem penganggaran dari semula penganggaran berbasis fungsi (*Money Follow Function*) berubah menjadi penganggaran berbasis program (*Money Follow Program*) yang berdampak pada kemudahan bagi K/L/I mengalokasikan anggaran masing-masing dalam pelaksanaan program P4GN.

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Langkat semakin hari makin meningkat. Dapat dilihat dari data-data sebagai berikut:

a. Data kasus tindak pidana narkoba

Tahun anggaran 2020 BNN Kabupaten Langkat mendapatkan target sebanyak 1 Kasus direvisi menjadi 4 Kasus dengan anggaran Rp. 86.000.000 namun sampai akhir tahun yang terealisasi 75 %.

Tahun anggaran 2021 BNN Kabupaten Langkat mendapatkan target sebanyak 1 kasus dengan anggaran Rp. 50.000.000 dan sudah terealisasi 4 kasus capaian realisasi output 400 %.

- b. Data penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary  
Penyalahguna yang lapor diri atau voluntary Tahun 2019 sebanyak 28 Klien, Kemudian pada Tahun 2020 sebanyak 20 Klien, dan di Tahun 2021 per September 2021 sebanyak 29 Klien.
- c. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM)  
Data Fasilitas Layanan Rehabilitasi IP dan KM dari 2020 hingga 2021  
Ada sebanyak 2 Fasilitas LRIP dan 2 Fasilitas LRKM  
LRIP diantaranya: Klinik Pratama BNNK Langkat dan RSUD Tanjung Pura, dan LRKM diantaranya: RS Delia dan Yayasan Mayros Jaya Plus.
- d. Data fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).  
Klinik Pratama BNNK Langkat (Aktif)  
Puskesmas Stabat (Tidak Aktif)
- e. Data penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi.  
Tahun 2020 sebanyak 20 Orang yang telah mendapat layanan rehabilitasi dan Tahun 2021 sebanyak 29 Orang yang telah mendapat layanan rehabilitasi.
- f. Data penghuni lepas kasus penyalahgunaan narkoba.  
Data Penghuni Lepas kasus penyalahgunaan narkoba dari tahun 2020 hingga 2021 sebanyak 45 Residen.

g. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dll.

- Luas Daerah	: 6.237,29 KM <sup>2</sup>
- Penduduk	: 1.041.775 Jiwa
- Jumlah Kecamatan	: 23 Kecamatan
- Jumlah Kelurahan	: 37 Kelurahan
- Jumlah Desa	: 240 Desa
- Jumlah Fasilitas Kesehatan	: 1 RSUD 30 Puskesmas
- Jumlah Sarana Pendidikan	: 1318 Sekolah
SD Negeri/Swasta	: 800 Sekolah
SMP Negeri/ Swasta	: 310 Sekolah
SMA Negeri/Swasta	: 132 Sekolah
SMK Negeri/Swasta	: 76 Sekolah
Perguruan Tinggi	: 10 Perguruan Tinggi

h. Data SDM BNN di wilayah Kabupaten Langkat 2021

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>DSP</b>	<b>SITUASI</b>	<b>KEBUTUHAN</b>
<b>1</b>	KEPALA	1	1	0
<b>2</b>	KASUBBAG UMUM	1	1	0
<b>3</b>	SUBKOORDINATOR P2M	1	1	0
<b>4</b>	SUBKOOR. REHABILITASI	1	1	0
<b>5</b>	KEPALA SEKSI PEMBERANTASAN	1	0	1
<b>6</b>	STAF SUBAG UMUM	17	5	12
<b>7</b>	STAF P2M	16	3	13
<b>8</b>	STAF REHABILITASI	19	3	16
<b>9</b>	STAF PEMBERANTASAN	21	6	15
<b>JUMLAH</b>		<b>78</b>	<b>21</b>	<b>57</b>

**Rekapitulasi Sumber Daya Manusia**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>PNS</b>	<b>POLRI</b>	<b>TKK</b>
<b>1</b>	KEPALA	0	1	0
<b>2</b>	SUBBAG UMUM	6	0	11
<b>3</b>	SEKSI P2M	4	0	2
<b>4</b>	SEKSI REHABILITASI	4	0	4
<b>5</b>	SEKSI PEMBERANTASAN	2	4	1
<b>JUMLAH</b>		16	5	18

- i. Data sarana prasarana perkantoran (gedung kantor milik sendiri, sewa atau pinjam pakai).

Gedung Kantor BNNK Langkat sudah milik sendiri namun tanah masih pinjam pakai dari Pemda.

- j. Sarana klinik BNNK Langkat sampai tahun 2021 .

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	Stetoskop	1 Buah
<b>2</b>	Tensi Meter	1 Buah
<b>3</b>	Oksigen	1 Buah
<b>4</b>	Timbangan Berat Badan Dan Alat Ukur Tinggi Badan	1 Buah
<b>5</b>	Minor Set	1 Buah
<b>6</b>	Penlight	1 Buah
<b>7</b>	Hammer	1 Buah
<b>8</b>	Termometer	1 Buah
<b>9</b>	Nierbeken	1 Buah
<b>10</b>	Alat Ukur Gula Darah Colessterol dan Asam Urut	1 Buah

k. Senjata api; dll

Senjata Api BNNK Langkat Tahun 2021

Pistol CZ 07 : 5 Pucuk

AK SAIGA 12 Shotgun 12 GA : 1 Pucuk

Scorpion EVO 3S1 : 1 Pucuk

Rompi Anti Peluru Level 3 : 12 Buah

l. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

<b>Tahun</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Capaian Output</b>
<b>2020</b>	Rp. 1.844.295.000	Rp. 1.807.523.315	98,01 %	98,83 %
<b>2021</b>	Rp. 1.771.325.000	Rp. 1.293.164.229	73,01 %	56,41 %
<b>2021 (per tanggal 26 September 2021)</b>				

## **B. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### 1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Langkat, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Langkat yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

#### a. Regulasi Daerah

Pemerintah Kabupaten Langkat sudah mengeluarkan regulasi daerah berupa perbup Kabupaten Langkat Nomor 200.05-02/K/2021 tentang Pembentukan Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Kabupaten Langkat, Kemudian Bupati

Langkat juga sudah membuat Surat Edaran Nomor: 354-715/KESBANGPOL/2019 Tentang Pencegahan, Pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.

## 2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Langkat, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Langkat adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

### a. Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran yang di Kelola BNNK langkat melalui APBN masih Minim baik untuk operasional kantor maupun pembiayaan dalam kegiatan P4GN mengingat jumlah kecamatan dikabupaten langkat yang cukup luas Dukungan Anggaran Dari Pemerintah Kabupaten langkat khususnya P4GN belum terakomodir Walaupun sudah ada regulasi yang di bentuk

### b. Kerjasama dan Sinergi Lintas Sektor

Masih kurangnya kerjasama antar pemerintah di Kabupaten Langkat untuk memberantas permasalahan Narkoba di Wilayah Kabupaten Langkat.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

#### **A. TUJUAN ORGANISASI**

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Langkat sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

## **A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Langkat merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten Langkat. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Langkat juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten/Kota sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Langkat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah
- b. Lebih Sering Koordinasi tentang Penegakan Hukum Narkotika
- c. Mendukung lebih maksimal Fungsi Relawan, penggiat Anti Narkoba dan IBM
- d. Lebih dekat dengan masyarakat untuk mendengar keluhan kesah dan menyebarkan informasi yang akurat

## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**

#### **A. RENCANA KINERJA**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Langkat menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten/Kota merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Langkat Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

#### **B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN**

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Langkat tahun 2020-2024 sebesar 2 Milyar rupiah, yang tersebar di Subbag Umum, Seksi P2M, Seksi Rehabilitasi dan Seksi Pemberantasan unit kerja BNN Kabupaten Langkat. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran. Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Langkat tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Langkat Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 dan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Langkat Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh aparatur BNN Kabupaten Langkat secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kinerja**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat**  
**Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		50,00	50,00	50,00	50,00
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		78,67	78,67	78,67	78,67
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		3,40	3,40	3,40	3,40
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM		1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Masyarakat	narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		3,2	3,2	3,2	3,2
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		90	90	90	90
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		94	94	94	94

\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat**  
**Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		<b>118.500.000</b>	<b>80.000.000</b>	<b>120.000.000</b>	<b>130.000.000</b>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		<b>48.845.000</b>	<b>125.000.000</b>	<b>130.000.000</b>	<b>140.000.000</b>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		<b>234.810.000</b>	<b>211.925.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>300.000.000</b>
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		<b>114.430.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>170.000.000</b>	<b>180.000.000</b>
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM					
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK					

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		<b>78.400.000</b>	<b>83.800.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>150.000.000</b>
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		<b>34.892.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>65.000.000</b>	<b>70.000.000</b>
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		<b>108.560.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>165.000.000</b>	<b>170.000.000</b>

*\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota*

**Lampiran**  
**Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Langkat**  
**Tahun 2020-2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Pelaksanaan Penguatan Ketahanan Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan Teknis
				Pemetaan kelompok sasaran di instansi pemerintah
				Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah
				Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan swasta
				Pengembangan kapasitas dan pembinan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta
				Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan masyarakat
				Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat
				Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat
				Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan pendidikan
				Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan
				Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Bimbingan teknis dan asistensi fasilitas rehabilitasi Koordinasi kelembagaan Layanan Klinik Pratama
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Monitoring fasilitas rehabilitasi

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
		Masyarakat (IBM)	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan Dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika/ Penyelidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika, Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja Koordinasi Penyusunan RKA
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Koordinasi Penyusunan Laporan
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai IKPA BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi
			Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Operasional Perkantoran